

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Metode langsung jarang digunakan dalam mengajarkan bahasa Jepang kepada pembelajar tingkat dasar. Hal ini dikarenakan menggunakan pengantar bahasa ibu (metode terjemahan) relatif lebih mudah dilakukan, terutama untuk pembelajaran kosakata. Dengan metode terjemahan, pembelajar akan lebih cepat mengerti kosakata yang diajarkan. Akan tetapi dalam proses pembelajaran berikutnya, akan cepat pula kosakata itu dilupakan. Hal ini disebabkan kosakata tersebut hanya dipahami sebatas artinya saja tanpa kesan yang mendalam. Dengan menggunakan metode langsung, hubungan langsung antara pengalaman dan ekspresi pembelajar dapat dijaga serta dapat menimbulkan kesan tertentu sehingga kosakata tersebut tidak mudah dilupakan.

Masalah yang dihadapi para pengajar dalam mengajarkan kosakata menggunakan metode langsung adalah sulitnya memahami pembelajar akan makna kosakata tanpa menerjemahkannya ke bahasa ibu. Kekhawatiran yang muncul adalah kesalahan terhadap pemaknaan dan persepsi yang berbeda terhadap kosakata tersebut. Hal ini dikarenakan tidak semua kosakata dapat diajarkan dengan menghubungkan secara langsung dengan benda, situasi, dan pekerjaan yang digambarkan. Kadang-kadang perlu diberikan sinonim, antonim, definisi atau penjelasan untuk pemakaian kosakata atau ungkapan tertentu. Hal itulah yang membuat para pengajar memilih menggunakan metode terjemahan dalam

mengajarkan kosakata bahasa Jepang, khususnya kepada pembelajar bahasa Jepang pemula yang memiliki kosakata dan pemahaman yang terbatas.

Bahasa ibu memang lebih mudah digunakan untuk menjelaskan kosakata, tetapi di satu sisi dapat mengurangi rasa kritis siswa untuk tahu lebih dalam. Jika bahasa pengantar diberikan menggunakan bahasa ibu, rasa kritis dan kesempatan pembelajar untuk mempraktekkan apa yang ia pelajari dalam percakapan sangatlah kurang sehingga pembelajar kurang termotivasi untuk berbicara langsung dengan bahasa asing.

Metode langsung jarang digunakan dalam pembelajaran dikarenakan relatif sulit ditemukan pendekatan dan teknik pembelajaran yang cocok dan efektif untuk mengajarkan bahasa asing dengan pengantar menggunakan bahasa asing secara langsung. Oleh karena itu diperlukan sebuah pendekatan dan teknik yang dapat mendukung penerapan metode langsung agar dapat efektif digunakan dalam pembelajaran.

Metode langsung melalui gambar dapat digunakan untuk memahami pembelajar tentang makna kosakata yang dipelajari tanpa harus menerjemahkannya terlebih dahulu. Pendekatan gambar yang digabungkan dengan metode langsung diharapkan dapat menjadi sebuah metode yang efektif untuk pembelajaran kosakata. Untuk melihat apakah *metode langsung melalui gambar* dapat menjadi solusi atas sulitnya pengajaran bahasa asing menggunakan metode langsung, dan untuk mengetahui bagaimana tingkat efektifitasnya maka penelitian ini layak untuk dilakukan.

B. Rumusan dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

Adapun masalah yang diteliti dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

- a. Bagaimana penguasaan kosakata pembelajar setelah menggunakan *metode langsung melalui gambar*?
- b. Adakah perbedaan yang signifikan penguasaan kosakata yang menggunakan *metode langsung melalui gambar* dengan yang tidak menggunakan?
- c. Apakah *metode langsung melalui gambar* efektif dalam mengajarkan kosakata?

2. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terfokus maka penulis membatasi masalah penelitian ini menjadi;

- a. Kosakata yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kata nomina dan akjektifa saja.
- b. Penguasaan kosakata yang dimaksud dalam penelitian ini adalah siswa dapat menuliskan dan menyebutkan kosakata dengan benar

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui tingkat penguasaan kosakata pembelajar yang menggunakan *metode langsung melalui gambar*.
- b. Mengetahui Adakah perbedaan yang signifikan penguasaan kosakata pembelajar yang menggunakan *metode langsung melalui gambar* dengan yang tidak menggunakan
- c. Mengetahui keefektifitan *metode langsung melalui gambar* dalam pengajaran kosakata bahasa Jepang.

2. Manfaat Penelitian

Dapat menggunakan *metode langsung melalui gambar* dalam pengajaran bahasa Jepang sehingga dapat menjawab permasalahan sulitnya pengajaran bahasa Jepang dengan metode langsung yang dilakukan kepada pembelajar bahasa Jepang tingkat pemula.

D. Definisi Oprasional

1. Efektifitas

Efektifitas adalah efek (pengaruhnya, akibatnya, kesannya). (Poerwadarminta dalam Latifah, 2009:5). Dalam penelitian ini yang dimaksud

dengan efektifitas adalah adanya perbedaan yang signifikan antara hasil post test kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

2. Kosakata

Tango (kata) adalah satuan terkecil dari bahasa yang memiliki arti dan fungsi secara gramatikal. *Tango* merupakan unsur kalimat, sedangkan *goi* (kosakata) adalah keseluruhan kata (*tango*) berkenaan dengan suatu bahasa atau bidang tertentu yang ada di dalamnya (Shimura dalam Sudjianto, 2004 : 97)

3. Metode

Metode adalah cara yang dipakai untuk memperoleh tujuan. Jadi metode pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah prosedur, urutan, langkah-langkah, dan cara yang digunakan guru dalam pencapaian tujuan pembelajaran. (Latifah,2009:5).

4. Metode Terjemahan

Metode terjemahan atau *honyakuhou* termasuk metode pembelajaran bahasa asing atau bahasa kedua. Metode ini menitik beratkan pada penerjemahan bahasa yang diajarkan ke dalam bahasa ibu pembelajar atau. (Danasasmita, 2009: 28)

5. Metode Langsung

Metode langsung atau *chokusetsuhou* adalah metode yang didasarkan pada metode *gouin*. Ciri khas metode ini adalah dalam kegiatan belajar mengajarnya tidak menggunakan bahasa ibu pembelajar sebagai pengantarnya. (Danasasmita, 2009: 25-26)

6. Media

Kata media berasal dari Bahasa Latin, yakni *medius* yang secara harfiahnya berarti ‘tengah’, ‘pengantar’ atau ‘perantara’. (Munadi, 2008: 6)

7. Media Gambar dalam Pembelajaran

Penggunaan gambar dalam pembelajaran berarti menghadirkan simbol-simbol nonverbal dalam proses pembelajaran. Dengan bantuan gambar membuat orang dapat menangkap ide atau informasi yang terkandung di dalamnya dengan jelas, lebih jelas daripada yang diungkapkan oleh kata-kata. (Munadi, 2008: 6)

8. Metode Langsung Menggunakan Gambar

Metode langsung melalui gambar dalam pembelajaran adalah penggabungan prinsip-prinsip pembelajaran menggunakan metode langsung dengan prinsip-prinsip penggunaan media gambar.

E. Anggapan dasar dan Hipotesis Penelitian

“Anggapan dasar adalah suatu teori yang dijadikan sebagai kerangka berpikir oleh peneliti yang telah diyakini kebenarannya”.(Danasasmita dan Sutedi, 1996:13).

Berdasarkan uraian masalah dan rumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka hipotesis pada penelitian ini adalah:

- a. kemampuan siswa pembelajar Kosakata bahasa Jepang *metode langsung melalui gambar* mempunyai perbedaan yang signifikan dengan kemampuan siswa pembelajar yang menggunakan metode terjemahan.

- b. Pembelajaran Bahasa Jepang dengan *metode langsung melalui gambar* efektif digunakan dalam pengajaran kosakata bahasa Jepang.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan metode eksperimen, karena dalam penelitian ini, sampel didesain menjadi dua kelompok penelitian, yaitu kelompok yang diberi perlakuan model pembelajaran *metode langsung melalui gambar* sebagai kelompok eksperimen dan kelompok yang diberi pembelajaran menggunakan metode terjemahan sebagai kelompok kontrol.

2. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah semua mahasiswa dari berbagai jurusan di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) yang belum pernah belajar bahasa Jepang/tingkat pemula.

Sampel dari penelitian ini adalah Sampel penelitian ini adalah Mahasiswa dari berbagai jurusan di UPI yang belum pernah belajar bahasa jepang/tingkat pemula yang terdaftar dan aktif mengikuti pembelajaran imeeji nihonggo yang diselenggarakan oleh peneliti. Sampel dari penelitian ini adalah dibagi menjadi dua; yaitu kelas Kontrol dan kelas eksperimen.

Teknik penyampelan dilakukan dengan teknik purposif.

3. Instrument Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. *Tes* yang diberikan adalah post test. Pretest tidak diberikan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol karena kemampuan awal masing-masing kelompok dianggap sama karena belum pernah belajar bahasa Jepang sebelumnya. Materi yang diberikan pun tematik, sesuai dengan gambar sehingga berbeda dengan materi pada pembelajara bahasa Jepang pada umumnya sehingga kemampuan pembelajar dapat diasumsikan sama. Sedangkan post test digunakan untuk mengukur perbandingan kemampuan kosakata siswa kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol.
- b. *Angket* digunakan untuk mengetahui respon siswa kelompok eksperimen terhadap pembelajaran Kosakata dengan menggunakan *metode langsung melalui gambar* dalam meningkatkan kemampuan kosakatanya.

4. Teknik Pengolahan data

Terdapat dua macam data dalam penelitian ini, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari angket, sedangkan data kuantitatif berupa hasil tes kemampuan siswa. Untuk data hasil tes (data kuantitatif) akan diolah dengan menggunakan rumus statistik.

G. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah :

BAB I Pendahuluan

Dalam bab ini peneliti menjelaskan latar belakang masalah, rumusan dan batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, anggapan dasar penelitian,

hipotesis, metodologi penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II Landasan Teori

Dalam bab ini peneliti menjelaskan tentang tinjauan pustaka yang menyangkut teori, hasil penelitian terdahulu dan kerangka berpikir.

BAB III Metode Penelitian

Dalam bab ini peneliti menjelaskan metode penelitian secara sistematis, populasi dan sampel penelitian, instrumen penelitian, tahap penelitian dan rancangan eksperimen.

BAB IV Hasil dan Pembahasan

Dalam bab ini peneliti menjelaskan mengenai analisis data dan pembahasan. Hal ini menyangkut analisis hasil data tes, analisis hasil data angket, dan pembuktian hipotesis.

BAB V Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan dan Saran diberikan peneliti sesuai dengan hasil penelitian.